

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA BAYI PREMATUR

Ade Riza Afthoni, Muhammad Heru Muryawan, dan Adhie Nur Radityo
Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RS Kariadi
Semarang, Indonesia

Latar belakang: Kelahiran prematur merupakan salah satu faktor risiko utama mortalitas neonatus yang sering disertai dengan berbagai komplikasi komprehensif. Salah satu permasalahan yang dapat mengancam luaran klinis jangka panjang adalah hipertensi neonatus, yang berpotensi memicu kerusakan multiorgan seperti gangguan vaskular, hipertrofi jantung, ensefalopati, dan retinopati. Faktor risiko yang berpengaruh sangat krusial untuk mengoptimalkan manajemen klinis pencegahan komplikasi tersebut.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor (usia gestasi, eklampsia ibu, hipertensi ibu, BBLR, dan asfiksia) yang berpengaruh terhadap kejadian hipertensi pada bayi prematur.

Metode: Desain penelitian ini adalah studi observasional analitik dengan rancangan kasus-kontrol yang dilaksanakan di NICU dan PBRT RSUP Dr. Kariadi Semarang selama 6 bulan. Subjek penelitian berjumlah 73 neonatus prematur yang terdiri dari 31 subjek kelompok kasus (hipertensi) dan 42 subjek kelompok kontrol (tanpa hipertensi). Analisis data menggunakan uji regresi logistik bivariat dan multivariat dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$

Hasil: Analisis bivariat menunjukkan bahwa usia gestasi memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi pada bayi prematur ($OR=3,16$; $IK\ 95\%:1,15-8,62$; $p=0,02$). Faktor lain seperti eklampsia ibu ($p=0,21$), hipertensi ibu ($p=0,542$), BBLR ($p=0,085$), dan asfiksia ($p=0,658$) tidak menunjukkan hubungan statistik yang signifikan secara bivariat. Pada analisis regresi logistik multivariat yang disesuaikan dengan faktor perancu (infus natrium, dopamin, kafein, dan syok), seluruh variabel utama tidak menunjukkan hubungan independen yang bermakna secara statistik, termasuk usia gestasi ($AOR=3,482$; $IK\ 95\%:0,872-13,901$; $p=0,077$).

Kesimpulan: Usia gestasi yang semakin muda terbukti berhubungan signifikan dengan peningkatan risiko kejadian hipertensi pada bayi prematur secara bivariat. Pemantauan ketat tekanan darah secara berkala sangat direkomendasikan pada kelompok bayi dengan usia gestasi yang lebih rendah

Kata kunci: bayi prematur, hipertensi neonatus, bayi prematur, faktor risiko